

Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Adisty Batik Alas Penggaron

KURNIA TONNY NUR PRASETYA

(Pembimbing : Yulita Setiawanta.,SE., M.Si.,Ak.,CA)

Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 212201101939@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penentuan harga pokok produksi pada UMKM Adisty Batik Alas Penggarondengan metode pesanan (job order costing method) berdasarkan data yang diperoleh pada bulan November 2015. UMKM yang memproduksi berdasarkan pesanan, biasanya akan menentukan harga pokok produksi di muka ketika ada pesanan yang masuk dari konsumen. Penentuan harga pokok produksi di muka tersebut digunakan agar UMKM dapat menentukan laba yang diharapkan UMKM ketika terjadi proses tawar-menawar dengan konsumen. Hasil penelitian menemukan bukti bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM untuk pesanan batik PNS sebesar Rp. 98.390. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing untuk produk pesanan batik PNS Rp. 107.921.

Berdasarkan hasil analisis adanya perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dengan metode job order costing disebabkan karena perusahaan tidak mengidentifikasi secara rinci biaya overhead, sehingga harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan menjadi lebih rendah. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode job order costing, dengan metode job order costing perusahaan akan mempunyai dana untuk penyusutan bangunan maupun penyusutan yang terjadi pada alat-alat.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Job Order Costing, dan Biaya Produksi

Job Order Costing Methods In Determining The Cost Of Goods Manufactured In Adisty Batik Alas Penggaron

KURNIA TONNY NUR PRASETYA

(Lecturer : Yulita Setiawanta.,SE., M.Si.,Ak.,CA)

Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 212201101939@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study is conducted to evaluate the cost of goods manufactured in the SMEs Adisty Batik Foundation Penggaron with job order costing method based on data obtained in November 2015. SMEs that produce based on orders, usually will decide the cost of goods manufactured in advance when order is coming from consumers. Determining the cost of production in the face of SMEs can be used in order to determine the expected profit of SMEs when the bargaining process with consumers. The study found evidence that in the calculation of the cost of goods manufactured by SMEs for booking batik PNS Rp. 98 390. While the calculation of the cost of goods manufactured with job order costing method to order products batik PNS Rp. 107 921.

Based on the analysis of differences in calculation of the cost of goods manufactured between the calculation of the company with job order costing method because the company did not identify in detail the cost of overhead, so the cost of goods manufactured is calculated by the company will be lower. We recommend that companies use job order costing method, the method of job order costing the company will have the funds to building depreciation and tools despreciation.

Keyword : cost of goods manufactured, Job Order Costing, and Production Costs